

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 2) bahwa metode penelitian adalah serangkaian proses ilmiah dalam sebuah kegiatan berupa pengumpulan data, analisis dan memberikan makna yang terhubung dengan tujuan penelitian. Pokok bahasan utama yang peneliti kaji mengenai manajemen pelatihan digital marketing pada program Pendidikan Kecakapan Kerja di LKP Tiga Putra Yuwita, dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan pemahaman serta penafsiran yang mendalam mengenai realitas dan fakta dari hasil yang bersangkutan dengan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 17) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek alamiah (berkembang apa adanya) tidak dimanipulasi oleh peneliti, teknik pengumpulan data dilakukan secara kombinasi, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih memfokuskan pada makna. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam (Sugiyono, 2020, hlm. 29) metode penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dimana data yang terkumpul dapat dibuktikan berupa kata-kata tertulis atau gambar yang dapat diamati.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan hasil penemuan di lapangan berupa tulisan, kata-kata, dan dokumentasi yang bersumber dari informan atau sumber yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut (Saleh, 2017, hlm. 28) fokus penelitian merupakan pemusatan fokus terhadap pokok bahasan utama dalam sebuah penelitian, agar observasi dan analisis hasil penelitian menjadi lebih terarah. Adapun fokus penelitian ini difokuskan kepada bagaimana manajemen pelatihan digital marketing pada program pendidikan kecakapan kerja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita?.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2014) dalam (Wakarmamu, 2022, hlm. 44) subjek penelitian merupakan sumber data atau orang yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi (narasumber) tentang situasi maupun kondisi di lingkungan penelitian. Penentuan narasumber pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek atau sumber informan, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan persyaratan sampel yang diperlukan dan memiliki karakteristik serta kriteria tertentu (Nasution, 2023, hlm. 80). Oleh karena itu pengambilan sampel menggunakan teknik ini lebih didasarkan kepada penilaian peneliti tentang informan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang memiliki keterlibatan secara langsung dalam pengelolaan pelatihan digital marketing pada program pendidikan kecakapan kerja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita, diantaranya: Ketua/Pimpinan lembaga, Pengelola/Penanggung jawab program pelatihan, Instruktur/Narasumber, dan peserta pelatihan digital marketing pada program Pendidikan Kecakapan Kerja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita. Lebih lanjut, berikut tabel yang memuat rincian subjek dalam penelitian:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Subjek (Informan)	Kode Informan
1.	Ketua LKP Tiga Putra Yuwita	IAA
2.	Pengelola Program Pendidikan Kecakapan Kerja	RY
3.	Instruktur Program Pendidikan Kecakapan Kerja	FA
4.	Peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja	MSF
5.	Peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja	LM
6.	Peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja	DHM

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan topik permasalahan yang akan diteliti dan bersangkutan dengan subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 285) objek penelitian kualitatif merupakan situasi sosial yang dapat berupa peristiwa alam, binatang, tumbuh-tumbuhan, kendaraan dan sejenisnya. Objek penelitian ini adalah

Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita.

3.4 Sumber Data

Sumber merupakan suatu unit atau individu yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan persoalan dan mengacu kepada fokus penelitian. Menurut Moleong (2005) dalam (Alaslan, 2021, hlm. 137) sumber data dapat berupa data verbal (kata-kata), data observasional (tindakan), data hasil wawancara, atau data dokumenter yang relevan dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini sumber data yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah melalui data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut definisi (Alaslan, 2021, hlm. 163) data primer merupakan data asli yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya pada saat dilapangan (tanpa melalui media perantara). Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dapat berupa persepsi individu atau kelompok, dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita, Pengelola, Instruktur, dan Peserta Pelatihan Digital Marketing pada Program Pendidikan Kecakapan Kerja.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut definisi (Alaslan, 2021, hlm. 163) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui media perantara) oleh peneliti. Sumber data sekunder dapat berupa berbagai arsip maupun dokumen kepustakaan yang telah ada sebelumnya untuk tujuan yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder yang akan digunakan meliputi dokumen seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik manajemen pelatihan dalam konteks Pelatihan Digital Marketing melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 296) teknik pengumpulan data merupakan prosedur utama yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data di lapangan sesuai dengan ketentuan data yang telah ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data melalui :

3.5.1 Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2020, hlm. 304) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi tatap muka antara peneliti dan subjek penelitian, dimana peneliti memperoleh informasi secara mendalam dan relevan mengenai topik penelitian. Mayoritas jenis pertanyaan yang dilakukan dalam wawancara menggunakan jenis *open-ended* atau *fleksibel* dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan berupa hasil pengalaman mereka dan peneliti perlu memperhatikan aspek-aspek yang membantu menggali makna mendalam dari pengalaman informan seperti, persepsi, pikiran, pendapat, dan realita yang terkait dengan pengalaman informan, karena aspek tersebut dapat dipahami secara mendalam melalui pendekatan ilmiah. Wawancara yang baik dilaksanakan secara tatap muka bertemu langsung dengan informan, tentunya akan selalu terjadi kontak pribadi oleh karena itu peneliti harus memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu dan tempat yang tepat untuk melakukan wawancara.

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur atau terpusat sehingga peneliti mendapatkan data atau informasi sesuai yang diharapkan. Agar pelaksanaan wawancara tersusun secara terstruktur dan sistematis peneliti mempersiapkan pedoman atau acuan pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pelatihan Digital Marketing Program Pendidikan Kecakapan Kerja yang berlangsung pada tahun 2024 di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita, Kota Tasikmalaya.

3.5.2 Observasi

Teknik pengumpulan data observasi melibatkan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap perilaku individu maupun kelompok dalam *setting*

alami, dengan tujuan untuk memahami makna dan konteks dari tindakan subjek penelitian. Menurut Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2020, hlm. 297) observasi merupakan fakta atau data yang didapatkan melalui pengamatan secara langsung, sehingga peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari subjek maupun objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai pengelolaan pelatihan digital marketing pada program Pendidikan Kecakapan Kerja diantaranya, yaitu:

- a. Proses perencanaan pelatihan (identifikasi kebutuhan pelatihan, tujuan dan sasaran pelatihan, dan Jadwal kegiatan pelatihan),
- b. Proses pengorganisasian pelatihan, (Struktur pengelola dan pembagian tugas, dan Fasilitas tempat serta media pembelajaran)
- c. Proses pelaksanaan pelatihan (Metode dan teknik pembelajaran dan Kurikulum pelatihan), dan
- d. Proses pengendalian pelatihan (Monitoring proses pelatihan, evaluasi peserta didik dan Evaluasi program pelatihan).

Menurut (Saleh, 2017, hlm. 58) melalui observasi peneliti memungkinkan untuk mendapatkan data primer secara langsung, sehingga dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 314) dokumentasi merupakan keterangan peristiwa sudah terjadi. Dokumentasi dapat berupa dokumen, gambar, foto, film, peraturan, kebijakan, maupun karya seni yang menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam metode penelitian kualitatif agar penelitian lebih otentik dan dapat dipercaya.

Adapun dokumen yang menjadi pendukung dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Profil Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita
- b. Sarana dan Prasarana LKP Tiga Putra Yuwita
- c. Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) LKP Tiga Putra Yuwita

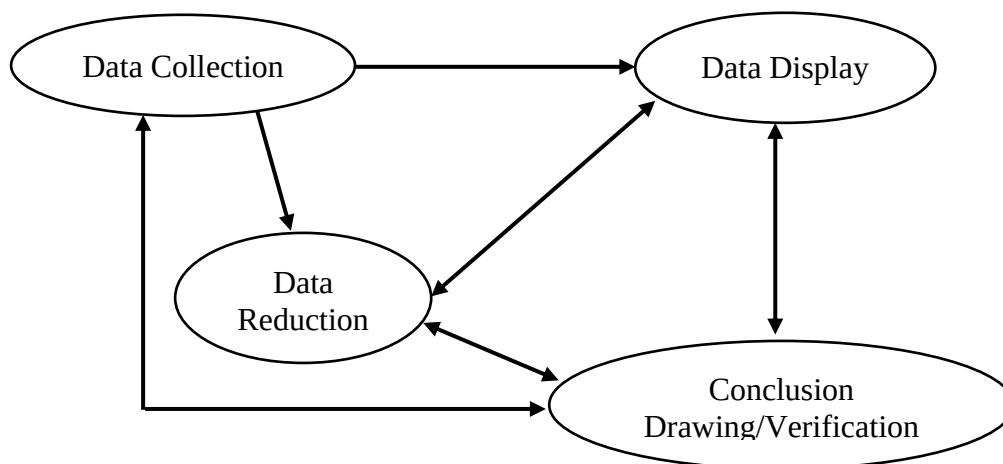
- d. Pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing Program PKK
- e. Pelaksanaan Proyek Magang di mitra DUDI
- f. Pelaksanaan Evaluasi Akhir peserta pelatihan
- g. Situs Web dan Akun Media Sosial Resmi LKP Tiga Putra Yuwita

Menurut (Saleh, 2017, hlm. 61) melalui teknik dokumentasi berperan sebagai pelengkap dan penambah data primer yang sebelumnya diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan memanfaatkan sumber data tertulis, visual, dan statistik.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan pengolahan data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menarik kesimpulan secara valid. Menurut Bogdan dan Biken (1982) dalam (Sugiyono, 2020, hlm. 319) analisis data kualitatif merupakan serangkaian proses penyusunan data secara sistematis atas hasil data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan untuk dianalisis melalui cara terorganisir dan terstruktur agar dapat menarik sebuah kesimpulan yang mudah dipahami.

Teknik analisis data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020, hlm. 321) menerangkan bahwa aktivitas model analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terbuka serta berkelanjutan sampai menemukan titik data jenuh. Proses analisis data ini terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data sampai dengan verifikasi penarikan sebuah kesimpulan. Model analisis data interaktif tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman)

Sumber: Alaslan, 2021

Adapun penjelasan dari setiap komponen analisis data sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan secara langsung masih dalam bentuk mentah, tidak teratur dan belum bermakna sehingga peneliti harus merangkum dan mengambil data-data yang pokok serta membuang data yang tidak penting dengan menggunakan proses reduksi data.

Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 323) melalui proses reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah untuk penelitian dalam mengumpulkan data berikutnya dan mencari data yang diperlukan. Dalam proses reduksi data penelitian kualitatif diarahkan kepada penemuan baru yang belum terungkap (dipandang asing) menjadikan perhatian utama bagi peneliti dalam menghasilkan temuan penelitian selanjutnya, sehingga analisis reduksi data melalui proses berpikir yang secara sensitif memerlukan pemahaman, kecerdasan, dan kedalaman visi yang tinggi. Dalam proses reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik dan sebagainya.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan proses reduksi data, tahap selanjutnya menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih informatif dapat berupa tabel, grafik dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar data dapat tersusun dan terstruktur secara rapi dalam sebuah hubungan kelompok sehingga memudahkan untuk dipahami.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020, hlm. 325) mayoritas penyajian data yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif, akan tetapi dapat menyertakan visualisasi data berupa grafik, matrik maupun bagan diagram. Dari hasil analisis penyajian data yang telah dikumpulkan berupa visualisasi jelas yang mudah dipahami apa yang terjadi di lapangan sehingga peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya dari apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan ketiga dalam proses analisis kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi berupa temuan baru yang belum terungkap sebelumnya. Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 329) hasil temuan dapat berupa deskripsi atau fenomena suatu objek yang sebelumnya belum menjelaskan, sehingga mampu mengungkapkan sebuah hubungan kausal, interaksi, hipotesis atau teori.

Kesimpulan awal yang disampaikan sifatnya masih tentatif dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti otentik yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila validitas kesimpulan di awal temuan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan kredibel dan dapat dipercaya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian berisi tahapan dan proses dalam suatu penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan, menurut (Sulistyawati, 2023, hlm. 90) proses ini dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian agar terstruktur dan sistematis. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal pra lapangan peneliti menyusun rancangan penelitian maupun penerapan konsep teori, menentukan lokasi penelitian dan melakukan studi observasi mengamati lingkungan, melakukan wawancara dengan ketua Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita dalam upaya untuk menemukan

permasalahan yang ada di lokasi penelitian serta membahas mengenai program Pendidikan Kecakapan Kerja. Setelah menemukan permasalahan, selanjutnya peneliti merumuskan masalah dalam proses bimbingan dan menentukan judul sesuai dengan rumusan masalah serta fokus penelitian yang akan dilaksanakan, selanjutnya menyusun proposal penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk menemukan, menggali, mengumpulkan data atau informasi secara komprehensif dari subjek maupun objek penelitian dengan memperhatikan dan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian. Setelah peneliti melaksanakan wawancara dan mengumpulkan data selanjutnya peneliti melakukan serangkaian proses dalam teknik analisis data.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan langkah akhir dimana peneliti melaksanakan proses triangulasi (gabungan) data untuk diperiksa agar menjamin keabsahan dan kredibilitas data serta sebagai upaya mengurangi kesalahan dalam menerapkan metode, sumber, maupun teori. Selanjutnya peneliti menyusun laporan akhir berdasarkan prosedur pada laporan penelitian sehingga peneliti menemukan hasil dan kesimpulan dari dilaksanakannya penelitian ini.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dari sejak bulan September 2024 sampai dengan April 2025, dengan rincian pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2024				2025			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Permasalahan dan Judul								
2	Observasi Awal Lapangan								
3	Penyusunan Proposal								
4	Ujian Proposal								
5	Revisi Proposal								
6	Pelaksanaan Penelitian								
7	Pengolahan Data								
8	Seminar Hasil								
9	Penyusunan Laporan Skripsi								
10	Sidang Skripsi								

3.8.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di LKP Tiga Putra Yuwita yang beralamat di Jl. Boulevard, Perum Bumi Resik Indah Blok B2 No 9, Kelurahan Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi pada ketertarikan peneliti karena LKP Tiga Putra Yuwita sendiri secara berkala selalu mendapatkan program bantuan pelatihan dari pemerintah yaitu Program Pendidikan Kecakapan Kerja, sehingga peneliti dapat menganalisis secara mendalam mengenai Pengelolaan Pelatihan Digital Marketing pada Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tiga Putra Yuwita Kota Tasikmalaya, tentunya program ini merupakan pelayanan pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kompetensi individu agar relevan dengan tuntutan dunia usaha, dunia industri kerja.